

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELAKSANAAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERDHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI
CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**MEI KAU
E1119094**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna
memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELAKSANAAN SISTEM PENDENGALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO

Oleh

**MEI KAU
E1119094**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 10 Mei 2023**

PEMBIMBING I



**Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
NIDN : 09 131276 01**

PEMBIMBING II



**Taufik Udango, SE.,M.Ak
NIDN : 09 280888 05**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELAKSANAAN SISTEM PENDENGALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO

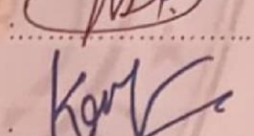
Oleh

MEI KAU
E1119094

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfianty, SE.,M.Si
(Ketua Penguji)
2. Purnama Sari, SE.,M.Si
(Anggota Penguji)
3. Agus Baku, SE.,M.Si
(Anggota Penguji)
4. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
(Pembimbing Utama)
5. Taufik Udango, SE.,M.Ak
(Pembimbing Pendamping)



.....

.....

.....

.....

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Musafir, SE.,M.Si
NIDN : 09 281169 01


Ketua Program Studi Akuntansi
Shella Badiawan, SE.,M.Ak
NIDN : 09 210892 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 08 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan



M. Kau
Mei Kau
E1119094

ABSTRACT

MEI KAU. E1119094. THE EFFECT OF ACCOUNTING UNDERSTANDING, INFORMATION TECHNOLOGY USE, AND IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE FINANCIAL STATEMENT QUALITY AT PT BANK MANDIRI MARISA BRANCH IN POHUWATO REGENCY

This research aims to examine to what extent the effect of Accounting Understanding, Information Technology Use, and implementation of the Internal Control System on the quality of financial statements at PT Bank Mandiri Marisa Branch in Pohuwato Regency. This type of research is quantitative and the method used is the survey method. The data collection method employs questionnaires to respondents. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The results of this study indicate that Accounting Understanding and Information Technology Use have no significant effect on Financial Statement Quality, while the implementation of the Internal Control System has a significant effect on the financial statement quality at PT. Bank Mandiri Marisa Branch in Pohuwato Regency.

Keywords: accounting understanding, information technology use, internal control system, financial statement quality

ABSTRAK

MEI KAU. E1119094. PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO.

Tujuan penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan akuntansi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu metode survei, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner kepada responden. Teknis analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pelaksanaan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelaksanaan Sistem pengendalian intern, kualitas laporan keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato”**, sesuai dengan yang direncanakan. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si Selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Kartini Muslimin, SE., M.Ak, Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Taufik Udango, SE., M.Ak, Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendididkan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya.
9. Teman-teman mahasiswa yan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii

PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Maksud Penelitian	8
1.4.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Peneliitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Bank.....	10
2.1.2 Fungsi Bank.....	11
2.2 Kualias Laporan Keuangan	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2 Karakteristik Laporan Keuangan.....	13
2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	14
2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan	15
2.2.5 Manfaat Laporan Keuangan	16
2.3 Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	17
2.3.1 Pemahaman.....	17
2.3.2 Akuntansi.....	17
2.3.3 Proses Akuntansi	17
2.3.4 Tujuan Akuntansi	18
2.3.5 Fungsi Akuntansi.....	19
2.4 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	19
2.4.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi	19

2.4.2 Peran Teknologi Informasi	20
2.4.3 Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi	21
2.5 Sistem Pengendalian Intern.....	22
2.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	22
2.5.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	23
2.5.3 Unsur-unsur Sistem Pendalian Intern	24
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Berpikir.....	27
2.8 Perumusan Hipotesis.....	29
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Jenis Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Jenis dan Sumber Data Penleitian	36
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6.1 Identifikasi Variabel	36
3.6.2 Definisi Operasional.....	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	39
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	39
3.8.2. Uji Kualitas Data	40
3.8.3. Analisis Regresi Berganda	41
3.8.4. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2 Analisis Deskriptif	52
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel	52
4.3 Uji Validitas	60
4.4 Uji Reabilitas.....	61
4.5 Regresi Linear Berganda.....	62
4.6 Pengujian Hipotesis.....	63
4.6.1 Uji t.....	63
4.6.2 Uji F.....	65

4.6.3 Koefisien Determinan.....	65
4.7 Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Frekuensi Tabel X1	55
Tabel 4.2 Frekuensi Tabel X2	57
Tabel 4.3 Frekuensi Tabel X3	59
Tabel 4.4 Frekuensi Tabel Y	61
Tabel 4.5 Uji Validitas	63
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.8 Uji t	66
Tabel 4.9 Uji F	67
Tabel 4.10 Koefisien Determinan	68

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	76
Lampiran 2 <i>Abstract</i>	77
Lampiran 3 Abstrak	78
Lampiran 4 kuesioner penelitian	79
Lampiran 5 Tabulasi Data	83
Lampiran 6 Frekuensi Tabel X1	85
Lampiran 7 Frekuensi Tabel X2	86
Lampiran 8 Frekuensi Tabel X3	87
Lampiran 9 Frekuensi Tabel Y	88
Lampiran 10 Correlations Variabel X1	89
Lampiran 11 Reliability Variabel X1	90
Lampiran 12 Correlations Variabel X2	91
Lampiran 13 Reliability Variabel X2	92
Lampiran 14 Correlations Variabel X3	92
Lampiran 15 Reliability Variabel X3	93
Lampiran 16 Correlations Variabel Y	94
Lampiran 17 Reliability Variabel Y	95
Lampiran 18 Regression	95
Lampiran 19 Koefisien	96
Lampiran 20 Surat keterangan izin penelitian	97
Lampiran 21 Surat balasan	98
Lampiran 22 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	99
Lampiran 23 Hasil turnitin	100
Lampiran 24 Curriculum Vitae	103

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengingat industri perbankan dan perekonomian setiap negara terus berubah dan memburuk seiring berjalannya waktu, fungsi dan peranan industri perbankan sangat penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ruang kegiatan suatu bank menentukan pertumbuhan dan ekspansi organisasi. Dalam perekonomian yang sehat, salah satu cara untuk mendukung kegiatan ekonomi adalah dengan cara melalui pengumpulan dana oleh masyarakat, yang kemudian digunakan untuk mendanai kebutuhan orang lain dan meningkatkan tingkat produktivitas dalam perekonomian. Dengan perekonomian yang terus membaik, baik melalui pertumbuhan atau sebaliknya, setiap bisnis harus memiliki dana yang menerima sumbangan untuk mendukung kegiatan yang terus berkembang. Menurut Yovina Prastianti (2016), diterima secara luas bahwa ada banyak faktor ekonomi termasuk orang, uang, barang, pasar, metode, dan harga, sehingga uang atau bahkan jumlah moneter merupakan komponen penting dalam menciptakan dan meningkatkan setiap usaha bisnis. Ini karena manfaat ekonomi lainnya tidak dapat diperoleh jika jumlah moneter tidak cukup untuk menutupi pengeluaran.

Bank mandiri didirikan pada tanggal 02 oktober tahun 1998 sebagai bagian dari program penyehatan perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah indonesia. Pada bulan juli tahun 1999 empat bank milik negara yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia

dan Bank Pembangunan Indonesia dipadukan menjadi Bank Mandiri, yang masing-masing mempunyai peran penting dalam perkembangan ekonomi indonesia (Bank Mandiri, 2022).

Peraturan PT Bank mandiri berpegang pada standar pegawasan perusahaan (SPP) atau *Good Corporate Governance*. Standar yang ditetapkan oleh pengendalian internal perusahaan yaitu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan masyarakat. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka bisa menyelesaikan konflik dalam pengelolaan perusahaan (Bank Mandiri, 2022).

Karena mampu berperan sebagai lembaga intermediasi dan mendistribusikan kembali dana yang di miliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau yang mengalami defisit, maka perbankan merupakan tumpuan perekonomian dan sistem keuangan indonesia. Dana sebagai sumber dana untuk investasi dan modal kerja bagi unit usaha untuk menjalankan fungsi produksi, fungsi ini merupakan mata rantai penting dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, lembaga perbankan harus beroperasi dengan baik agar dapat berfungsi secara efektif (Susilo 2000:159).

Pada Bank Mandiri sudah diterapkan pengendalian internal akan tetapi masih sebagian karyawan yang belum melaksanakan dengan baik. Pada perumusan tugas dan tanggung jawab Pada bagian terakhir dari penilaian risiko, aktivitas yang mencakup pencatatan hingga titik kinerja puncak cenderung kurang mendorong pemikiran kritis akibatnya, kejadian pencatatan lebih mungkin terjadi. Kemudian informasi dan komunikasi yang masih perlu diperhatikan dan di perbaiki hal ini dilihat dari salat satu penggolongan transaksi. Pada kegiatan selanjutnya disebutkan bahwa organisasi bisnis internal

belum berhasil menyelesaikan transfer data/informasi karena ada beberapa transaksi yang seharusnya dilaporkan tetapi malah disetujui. Kemudian sebagian besar pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan belum dikerjakan dengan baik (Bank Mandiri, 2022).

Kesehatan atau posisi keuangan bank dan bank non keuangan menjadi kepentingan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pemilik bank, pengelola (manajemen), pengguna jasa perbankan, otoritas jasa keuangan sebagai regulator perbankan dan lain-lain. Posisi keuangan bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menilai kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan manajemen resiko. Dalam suatu instansi/perusahaan data keuangan merupakan salah satu jenis data yang tidak diragukan lagi yang dibutuhkan dalam setiap proses pengumpulan data untuk memberikan informasi yang mulai dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Demikian pula, pemerintah telah dikritik karena buram dan tidak bertanggung jawab ditengah keprihatinan publik yang meluas. Karena begitu banyak kasus korupsi, tingkat kepercayaan masyarakat umum pada pemerintah sangat rendah. Akuntabilitas di tingkat federal harus dirancang sesuai dengan konstitusi dan undangundang yang berlaku di masing-masing negara (Siti Rokhmatus Sholikhah,2020).

Disebagian besar negara berkembang yang memiliki praktik akuntansi yang komprehensif, kebutuhan akan pengungkapan informasi keuangan merupakan keniscayaan tertentu. Institusi bisnis maupun masyarakat umum harus terbuka untuk berbagai informasi keuangan dan meningkatkan informasi penting yang terkait dengan organisasi untuk pemangku kepentingan tanpa harus benar-benar membuat permintaan resmi (stakeholder). Sampai saat ini masih ada

sebagian masyarakat yang berpikir bahwa laporan keuangan hanya berguna bagi mereka yang mengerti akuntan dan keuangan. Laporan keuangan disajikan kepada pemangku kepentingan bukan untuk mengintimidasi dan memperbesar ruang lingkup bisnis mereka, melainkan untuk membantu mereka mengembangkan argumen sosial, politik, dan ekonomi yang kuat sehingga kesimpulannya mereka ambil lebih berkualitas (Mahmudi, 2016:1).

Laporan keuangan bank digunakan oleh pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan. Agar dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, informasi yang disajikan dalam informasi keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Hapsari, 2007:2). Dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi Pemerintah, dijelaskan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut memiliki 4 karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Seperti yang dijelaskan oleh teori keagenan

pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) diantara para pemangku kepentingan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976:305). Ketidakseimbangan informasi ini akan menimbulkan konflik kepentingan dan menyebabkan penggunaan sumber daya perusahaan secara berlebihan. Perusahaan dapat membangun mekanisme pemantauan yang efektif untuk mencegah manajer dari perilaku oportunistik.

Banyak aspek yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan menurut Safrida Yuliani, dkk (2010) di jelaskan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami suatu sebelum mempelajarinya

dan setelah memahaminya, pemahaman adalah satu-satunya jenis hasil belajar yang paling penting. Pemahaman ini telah dikompromikan karena proses belajar yang berkelanjutan (Sudijono .2011:50). itu berarti orang mengerti akuntan adalah orang yang sangat baik dibidang akuntansi. Ada yang bilang mereka mengerti akuntansi berarti memahami dan menguasai cara proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan. Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman (Mursyidi, 2010).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yakni pemanfaatan teknologi informasi dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola keuangan perusahaan sangat dibutuhkan.

Teknologi informasi saat ini berkembang pesat, dan manfaat utamanya adalah kemampuannya memberikan kemudahan bagi seluruh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik pribadi maupun profesional. Teknologi informasi bahwa dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik kecil maupun besar, tergantung kebutuhan. Menurut Susanto (2013), bisnis-bisnis yang menggunakan informasi secara efektif dapat menuai keuntungan dalam bentuk lebih banyak waktu dan sumber daya yang dialokasikan untuk tugas-tugas, membuat mereka lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan pesaing mereka. Efektivitas, efisiensi dan produktivitas semuanya dapat ditingkatkan dengan menggunakan informasi berkualitas tinggi yang diperoleh dari sistem informasi apapun.

Selama ada fasilitas jaringan yang dirancang khusus untuk proses pembuatan rekening bank, mulai dari jurnal hingga pembayaran akhir, semua

informasi keuangan akan dapat diakses melalui sistem komputerisasi, mengurangi resiko penipuan dan memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses. Dengan memanfaatkan teknologi informasi akan mengurangi kesalahan saat memasukan beberapa file atau data keuangan kedalam buku seperti jurnal, buku besar, rekening giro dan transaksi data-data akan menjadi lebih cepat (Soimah, 2014).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yakni pelaksanaan sistem pengendalian intern dijelaskan bahwa untuk mempertahankan standar keuangan yang tinggi, bisnis harus melaksanakan pengendalian intern. Sistem pengendalian intern sangat penting bagi manajemen dan auditor, sistem pengendalian intern berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh pemilik untuk mengendalikan kegiatan bisnis mereka tentang pencapaian tiga tujuan berikut: 1) penanganan masalah uang, 2) efektivitas dan efisiensi operasional, dan 3) mematuhi aturan hukum dan formalitas (Agoes, 2012:100).

Kinerja sistem internal yang buruk akan berdampak signifikan pada kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Karena itu, pelaksanaan sistem internal sangat penting di setiap perusahaan untuk memahami budaya bisnis dan dapat membantu manajer bank mengelola organisasinya, memastikan bahwa transaksi keuangan dan manajerialnya bersifat rahasia, meningkatkan ketahanan organisasinya terhadap kejadian yang tak terduga, mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, dan aspek kehati-hatian, dan banyak lagi (Muhammad Hanif, 2015)

Penelitian Tri Listiani (2018) menunjukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota

magelang, sementara untuk variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota magelang. Penelitian Muniifah Anaan (2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan kualitas laporan keuangan aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut penelitian dari Trimo Sudijaya (2017) menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan menurut penelitian dari Wati Sri Nova (2015) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan komitmen karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten sijunjung.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda-beda dan uraian latar belakang masalah maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato”**

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, perlu untuk membatasi sejauh mana Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato?

2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato?
3. Apakah Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato?
4. Apakah Pemahaman, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

4. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.5 Manfaat Peneliitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan data informasi bagi akademisi.

3. Bagi Instansi yan diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam Kualitas Laporan Keuangan, di Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Bank

Secara umum pengertian bank adalah perantara keuangan yang biasanya dioperasikan dengan keinginan untuk menerima dan mengirimkan uang. Bank adalah sumber utama mata uang yang menerima persetujuan dari pihak berwenang untuk mengumpulkan uang dari masyarakat umum. Uang yang berasal dari kota disalurkan kembali ke kota dalam bentuk produk keuangan seperti kredit atau kredit sehingga uang yang tersedia dapat lebih produktif dan meningkatkan perekonomian. Selain mengurangi utang dan mendistribusikan uang kembali, bank saat ini juga menawarkan layanan keuangan lainnya seperti manajemen investasi, penukaran mata uang, dan metode pembayaran lainnya. Kata "bank" sendiri berasal dari kata Italia "BANCO", yang berarti "bank". Saat itu, bankir sedang berpidato di ruang utama. Sejak itu, ejaan bangku dengan nama Bank semakin umum.

Menurut Kasmir (2016:3) bank adalah lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat umum dan mengembalikannya kepada mereka sekaligus memberikan akses ke bank lain. Berikutnya dalam buku pemasaran bank Kasmir, SE, MM (2012:8), bank digambarkan sebagai lembaga keuangan yang tujuan utamanya menghimpun uang dari masyarakat umum dan bank-bank lain. kemudian menurut Kuncoro di bukunya manajemen perbankan, Teori dan aplikasi

(2010:68), pengertian dari bank adalah lembaga keuangan yang misi utamanya menyalurkan dana kepada masyarakat umum dalam bentuk perkreditan sekaligus memberikan informasi yang tepat waktu tentang pembayaran dan nilai tukar mata uang. Secara umum bank di bagi menjadi 4 jenis yaitu sebagai berikut :

1. Bank Sentral merupakan bank yang kewajibannya mencetak uang kertas dan logam sebagai alat transaksi yang aman dan sah di dalam suatu negara dan mempertahankan konversi uang yang dimaksud emas, perak dan mata uangnya lainnya.
2. Bank Umum merupakan bank yang dapat memberikan pinjaman dan menciptakan uang sendiri, uang giral, tetapi juga dapat meminjamkan uang atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha dengan cara konvensional atau sesuai dengan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
4. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan syariat islam tentang hukum riba.

Bank mandiri termasuk dalam bank konvensional karena bank konvensional adalah perusahaan perbankan yang melakukan kegiatan usaha rutin berdasarkan penetapan harga suku bunga untuk tujuan mencari keuntungan.

2.1.2 Fungsi Bank

Secara umum fungsi utama bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat umum dan mengembalikannya kepada mereka untuk berbagai

tujuan, seperti perantara keuangan. Bank dapat berfungsi sebagai *agen of trust*, *agen of development*, dan *agen of service*.

Menurut Budisantoso dan Triandaru (2011:9) fungsi bank sebagai berikut :

1. *Agen Of Trust* (Lembaga Kepercayaan)

Landasan dari strategi perbankan adalah kepercayaan, baik dalam mengelola uang maupun menyalurkannya. Jika ada bukti kepercayaan, masyarakat umum akan diminta menyimpan uang di bank.

2. *Agen Of Development* (Lembaga Untuk Membangun Ekonomi)

Kerjasama ekonomi antar sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan, kedua sektor tersebut harus saling berhubungan dan mempengaruhi. Sektor riil tidak akan berfungsi dengan baik jika sektor keuangan tidak beroperasi secara efektif.

3. *Agen Of Service* (Menawarkan Jasa Perbankan Lainnya)

Jasa yang ditawarkan bank berkaitan dengan program umum pengembangan ekonomi masyarakat. Jasa dalam hal ini antara lain transfer uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

2.2 Kualias Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu yang mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan pada saat diterbitkan atau sepanjang periode waktu tertentu (Kasmir, 2016:7). Keadaan perusahaan saat ini adalah terjadinya

transaksi keuangan selama hari yang bersangkutan (sampai neraca) dan periode (untuk laporan laba rugi).

Menurut Munawir (2014:2), Laporan Keuangan adalah hasil dari suatu proses yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan tertentu dengan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi setiap perusahaan harus menyiapkan akun tahunan menjadi bahan untuk alat informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan, dan menyusun strategi yang akan diterapkan di tahun berikutnya mengembangkan sebuah perusahaan.

Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang dikandungnya dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Jika informasi tersebut dapat membantu pengembangan pengambilan keputusan dan andal, maka akan bermanfaat (Ariesta, 2013: 53). (Arfianti 2011:71) juga menyebutkan fakta bahwa informasi yang mengandung nilai angka jenis informasi yang berguna bagi pembaca. Informasi harus mengandung sejumlah karakteristik kualitatif yang divalidasi agar berguna dalam mengembangkan argumen dan dipahami oleh anggota audiens.

2.2.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2007:17), Laporan Keuangan harus memiliki 4 karakteristik dasar kualitatif, yaitu:

1. Relevan

Informasi dianggap relevan jika data didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan membantu mengevaluasi peristiwa di masa lalu atau sekarang dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi evaluasi dimasa lalu.

2. Andal

Keandalan informasi sangat tergantung pada kemampuan informasi untuk menyajikan secara wajar suatu situasi atau peristiwa disamping situasi sebenarnya. Keandalan informasi akan bervariasi, tergantung pada tingkat pemahaman pengguna tentang aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi.

3. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan akan bermanfaat jika informasi dari laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari periode sebelumnya.

4. Dapat dipahami

Informasi yang diberikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan diungkapkan dengan cara dan gaya yang sesuai dengan kriteria pemahaman mereka.

2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:28-30), secara umum ada lima tahapan laporan keuangan yang biasa dikerjakan yaitu :

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang mewakili posisi rekening tahunan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan tahunan yang mencantumkan hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu disebut laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi ini mencantumkan jumlah pendapatan dan sumber

pendapatan yang dihasilkan, kemudian ditampilkan total biaya dan jenis biaya yang terjadi selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini, kemudian laporan ini menjelaskan perubahan modal dan penyebabnya modal diperusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyatakan semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung ke kas.

5. Melaporkan catatan atas laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Laporan Keuangan adalah sumber informasi yang memberikan klarifikasi jika diperlukan sumber informasi keuangan.

2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:11), tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Membagikan informasi mengenai jenis dan jumlah harta kekayaan (aktiva). dimiliki oleh perusahaan saat ini,
2. Membagikan informasi mengenai sifat dan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini,
3. Membagikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan pendapatan yang di terima selama jangka waktu tertentu,

4. Membagikan informasi mengenai jenis biaya dan jumlah biaya dikeluarkan oleh perusahaan/intansi dalam jangka waktu tertentu,
5. Membagikan informasi mengenai perubahan yang terjadi kekayaan, kewajiban, dan modal perusahaan,
6. Membagikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam periode, selang waktu,
7. Membagikan informasi mengenai bukti atas laporan keuangan,
8. Informasi Keuangan Lainnya.

Dengan ini dapat di simpulkan bahwa tujuan pembuatan laporan keuangan adalah membagikan informasi tentang kondisi keuangan dan perubahannya. Selain itu, laporan keuangan juga membagikan informasi tentang kemampuan kerja perusahaan dan informasi keuangan lainnya kepada manajemen perusahaan atau pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

2.2.5 Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari laporan Keuangan dalam suatu perusahaan, menurut Fahmi (2012:5), yang menyatakan: bahwa laporan keuangan tahunan disiapkan oleh manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pemegang saham dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan dianggap berguna deskripsi keadaan perusahaan, yang dapat menjadi alat untuk peramalan kondisi di masa depan. Manfaat keberadaan laporan keuangan dapat dijadikan bahan Pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut perusahaan di masa yang akan datang datang.

2.3 Pengertian Pemahaman Akuntansi

2.3.1 Pemahaman

Paham dalam kamus dasar bahasa Indonesia memiliki arti yang pandai atau benar-benar mengerti. Pemahaman akuntansi merupakan alat bantu khusus yang dapat digunakan seseorang untuk memahami dan membahas akuntansi. Ruang lingkup penjaminan ini dapat dipertanyakan oleh siapa saja terkait dengan penanganan transaksi keuangan, termasuk pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan, dan data keuangan. Dengan kata lain, orang dengan pengetahuan pengakuan adalah mereka yang ragu-ragu dan memperhatikan proses pengakuan.

2.3.2 Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010:17) akuntansi adalah proses identifikasi data keuangan memerlukan pengumpulan dan analisis data yang relevan untuk diproses menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat argumen. Akuntansi adalah suatu proses yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengidentifikasi, menyajikan, dan menangani data, transaksi, dan transaksi keuangan sehingga dapat digunakan oleh mereka yang menggunakannya dengan mudah untuk mencapai tujuan lain selain yang dimaksudkan semula.

2.3.3 Proses Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010:18) tahapan dalam proses akuntansi terbagi menjadi 5 bagian yaitu :

1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan. Pada titik ini, setiap transaksi keuangan dijelaskan dalam satu atau beberapa buku dan di catat secara kronologi dan sistematis selama periode yang ditentukan. Setiap transaksi yang di catat harus didukung dengan dokumentasi pendukung

seperti nota, faktur, kuitansi, memorial, dan item lainnya. Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu Pencatatan Transaksi Dalam Buku Jurnal (*Journal Entry*) dan Pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*Journal Entry to Large Book*) posting ke legder.

2. Pengelompokkan (*classification*). Halaman ini berisi daftar kegiatan yang terkait dengan transaksi yang telah dicatat telah dilakukan oleh akun yang relevan, termasuk akun aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan hutang.
3. Pengikhtisaran (*summarizing*). Saat ini, setiap rekening yang dicairkan dalam bentuk saldo, atau bahkan hanya saldo, pada masing-masing sisi debet dan sisi kredit dikenakan aktivitas nilai. Menegaskan bahwa semua transaksi yang telah diotorisasi, dieksekusi, dan diserahkan ke daftar pihak yang ditunjuk secara tepat waktu secara bersama-sama dikenal sebagai neraca saldo (*trial balance*).
4. Pelaporan (*reporting*). Pada hari ini dilaksanakan ringkasan dari kegiatan hasil peringkasan. Laporan disajikan secara sistematis untuk dapat di pahami, dan dapat di perbandingan. Empat komponen utama laporan keuangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan di laporan keuangan.
5. Penafsiran (*analizing*). Fase ini merupakan kelanjutan dari proses akuntansi teknis, yaitu membaca laporan keuangan melalui alat dan formula tertentu agar kinerja dan posisi keuangan dapat diketahui dan perubahan untuk sebuah organisasi.

2.3.4 Tujuan Akuntansi

Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan laporan laporan keuangan yang akurat yang dapat digunakan oleh manajer, Politisi dan pihak berkepentingan lainnya, seperti Pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Lantip Susilowati (2016:2)

2.3.5 Fungsi Akuntansi

Menurut Lantip Susilowati (2015:2) setiap sistem akuntansi akan menjalankan lima fungsi utama, antara lain:

1. Mengumpulkan dan mengamankan data dari segala kegiatan perusahaan
2. Mengoperasikan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen
3. Mengelola data yang ada dalam kelompok yang ditentukan oleh perusahaan
4. Mempertahankan kontrol data yang memadai untuk menjaga aset organisasi atau perusahaan
5. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi manajemen untuk merencanakan, melaksanakan rencana, dan aktivitas kontrol.

2.4 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.4.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Secara umum teknologi didefinisikan sebagai studi, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi yang berbasis komputer, terutama yang menggunakan aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Secara lebih rinci, infrastruktur teknologi informasi terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang bekerja sama untuk meningkatkan kualitas informasi bagi setiap bagian masyarakat secara tepat waktu dan dapat diandalkan. Teknologi informasi menurut Tata Sutabri (2014:3) adalah alat yang digunakan untuk mengelola data, termasuk mengumpulkan, menyimpan, mengambil, menganalisis, dan

memanipulasinya dalam berbagai cara untuk mewujudkan informasi berkualitas tinggi yang bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah, dan institusi, serta untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

Menurut Hamzah (2011: 65) pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi pengolahan data, pengolahan informasi dan alur kerja elektronik untuk memberikan kemudahan akses informasi keuangan kepada masyarakat. Selain itu juga, pemrosesan data dengan bantuan komputer dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Menggunakan komputer memiliki beberapa keuntungan, tetapi mungkin yang paling penting adalah hasil pengolahan data lebih cepat jika dilakukan secara otomatis. Disamping itu, transaksi ekonomi dan pemrosesan data akan berjalan lebih cepat, berpotensi mempersingkat waktu tunggu. Sedangkan kelemahannya, menurut Yosefrinaldi (2013), sistem komputer menjadi kurang dapat beradaptasi dan tidak dapat melakukannya dengan cepat jika terjadi perubahan sistem. Disamping itu, pengembangan sistem komputerisasi membutuhkan lebih banyak waktu, dan prosedur instalasi yang padat karya. Ini juga membutuhkan kontrol yang lebih baik atas sistem jika ada perangkat keras yang gagal berfungsi dengan benar.

2.4.2 Peran Teknologi Informasi

Teknologi informasi terhadap aktivitas manusia berdampak sangat cukup besar dan teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena kemajuan teknologi informasi saat ini sangat cepat maka kebutuhan manusia juga makin meningkat dalam hal teknologi. Abdul Kadir (2014:15) menekankan bahwa teknologi informasi memiliki beberapa peranan sebagai fitur yang mendasar yaitu :

1. Teknologi informasi mengambil alih tugas manusia, teknologi informasi melakukan penyesuaian berdasarkan tugas atau proses apa pun.
2. Teknologi informasi meningkatkan potensi manusia dengan menyediakan informasi yang relevan dengan tugas atau prosedur apa pun.
3. Teknologi efektif dalam melakukan penyesuaian berkelanjutan terhadap berbagai tugas atau proses.

2.4.3 Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Ira Mariana (2019) tingkat keterpaduan teknologi informasi selama pelaksanaan tugas administrasi dikenal sebagai pemanfaatan teknologi informasi. Aplikasi dapat dikategorikan menurut kriteria berikut:

1. Perangkat

Sebuah elemen atau komponen penting diperlukan untuk membangun sebuah komputer yang fungsional dan berguna bagi manusia. Perangkat adalah alat yang berguna untuk menampilkan degradasi perangkat keras (hardware) dan sistem jaringan internet. a) Perangkat keras (hardware) adalah komponen fisik komputer atau komponen yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, memproses, menampilkan, dan menyimpan hasil transfer data dalam berbagai format informasi. b) Internet adalah jaringan yang mendukung komunikasi data dan benar-benar berskala global.

2. Pengelolaan Data Keuangan

Teknologi informasi dasar dikembangkan dengan perhatian yang sama untuk menjadi sumber yang andal untuk proses pengumpulan,

analisis, komunikasi, dan referensi data. Pengelolaan Data Keuangan adalah alat yang berguna untuk menggambarkan: a) Komputerisasi proses akuntansi, di mana komputer dimanfaatkan sebagai alat untuk meluncurkan aplikasi yang diaplikasikan untuk melakukan transaksi akuntansi dan membuat dokumen keuangan. b) Perangkat lunak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, seperti aplikasi Microsoft Excel dan lain-lain. c) Akuntansi dan pelaporan manajemen terintegrasi, yang menghasilkan laporan akuntansi dan manajemen berdasarkan sistem informasi terintegrasi.

3. Keperawatan

Peralatan teknologi informasi memiliki program perawatan peralatan secara berkala untuk mendukung kelancaran operasional. Caring adalah dimensi untuk menggambarkan: a) Perawatan peralatan, perawatan peralatan secara berkala. b) Memperbaiki peralatan yang rusak/hilang. Pengumpulan data dan perbaikan perangkat yang rusak/hilang

2.5 Sistem Pengendalian Intern

2.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Secara umum sistem pengendalian intern adalah bagian dari sistem yang digunakan untuk melakukan operasi bisnis sehari-hari untuk perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Dalam konteks organisasi, pengendalian intern diartikan sebagai suatu prosesa yang dilaksanakan oleh pimpinan dan manajemen secara terkoordinasi. Pengendalian intern akan berhasil guna mencapai tujuan bisnis yang dijalankan secara jujur. Menurut Alvin, Andal & Mark (2015:370), semakin efisien pengendalian intern

semakin rendah faktor resiko yang dapat ditetapkan untuk mengendalikan resiko.

Sistem pengendalian intern adalah seperangkat pengendalian internal yang mengintegrasikan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. penting untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang efisien tidak ada jaminan mutlak bahwa tujuan perusahaan akan tercapai.

Dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian yang andal tidak dapat mengubah manajer yang buruk menjadi yang baik, tetapi sistem pengendalian intern yang andal dan efisien dapat menyampaikan informasi yang tepat kepada manajer dan pimpinan yang baik untuk membuat keputusan dan kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan lebih efisien. Menurut Al Haryono Jusuf (2014:356), sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dikelola oleh tim administratif dengan menggunakan kunci terukur untuk memastikan bahwa semua entitas mencapai tujuan dan sasarannya.

2.5.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Alvin, Andal dan Mark (2015:370) manajemen mempunyai tiga tujuan utama dalam melaksanakan sistem pengendalian internal yang efisien : pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, efisiensi operasional, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum. Menurut Mulyadi (2016: 130), tujuan sistem pengendalian internal dapat disimpulkan dari definisi sistem pengendalian internal, yaitu sebagai melindungi harta perusahaan, memeriksa ketelitian dan keandalan, mendorong efisiensi dan mendorong agar dipatuhinya kebijakan manajemen diukur dengan tujuan sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2016:164) sistem pengendalian Internal ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis , yaitu:

1. Pengendalian Internal Akuntansi, pengendalian akuntansi internal terdiri dari struktur organisasi, metode, dan ukuran tindakan yang dioordinasikan, terutama untuk menjaga harta organisasi, memverifikasi kebenaran dan keakuratan data akuntansi.
2. Pengendalian Internal Administratif, pengendalian administrasi internal terdiri dari struktur organisasi, metode, dan pedoman khusus yang dikoordinasikan, terutama untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung tujuan manajerial.

2.5.3 Unsur-unsur Sistem Pendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016:221), elemen-elemen sistem pengendalian intern adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional ketat.
2. Sistem kekuasaan dan prosedur pencatatan yang mengatur: perlindungan yang memadai terhadap aset, klaim, pendapatan dan biaya.
3. Praktek yang sehat dalam memenuhi tugas dan fungsi masing-masing entitas organisasi.
4. Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Menurut Hery (2014:90) dalam laporan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the treadway Commission*) menjelaskan lima komponen sistem pengendalian intern yang saling berkaitan yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian

Tanpa sistem komunikasi internal yang efektif, keempat komponen lainnya tidak mungkin dapat menghasilkan komunikasi internal yang efektif. Lingkungan pengendalian berfungsi sebagai stasiun pembayaran bagi komponen pengendalian internal lainnya.

b. Penilaian Resiko

Ini adalah praktik manajemen untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang terkait dengan penggunaan instrumen keuangan sesuai dengan prinsip kontrak yang berlaku umum.

- c. Aktivitas Pengendalian kegiatan yang sedang berlangsung Ini adalah rencana tindakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa tindakan pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi risiko telah diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kebijakan dan prosedur ini terdiri dari pembagian tugas, otorisasi transaksi yang tepat, dokumen dan catatan yang memadai yaitu Kontrol Fisik Aset dan catatan dan pemeriksaan independen dan verifikasi internal.

d. Informasi dan Komunikasi

Tujuan dari sistem informasi dan komunikasi akuntansi yakni untuk memastikan bahwa transaksi yang ditentukan, diproses, dan dilaporkan telah memenuhi 6 persyaratan minimum untuk mengaudit transaksi yaitu : 1. Transaksi yang tercatat ada, 2. Transaksi yang ada dicatat, 3. Transaksi yang dicatat dilaporkan dengan jumlah yang benar, 4. Transaksi yang dicatat dibukukan dan diringkaskan dengan benar, 5. Transaksi diklasifikasikan dengan benar, 6. Transaksi dicatat pada tanggal yang benar

e. Pemantauan

Kegiatan yang berkaitan dengan pemantauan internal kinerja karyawan dilakukan dengan berkoordinasi erat dengan manajemen untuk menunjukkan bahwa kinerja karyawan telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi bisnis perusahaan secara keseluruhan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
As Syifa Nurlillah, 2014	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD kota depok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan TI, dan SPI pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
Erwin Bahtiar, 2013	Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mega, Tbk cabang Gorontalo	Hasil pengujian hipotesis dari sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mega, Tbk cabang Gorontalo.
Burhanuddin, 2021	Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di kota Parepare	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Wati Sri Nova, 2015	Pengaruh pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Sijunjung	Menunjukkan bahwa hasil penelitian yakni pemahaman akuntansi dan komitmen karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Elvina Syabanrina, 2019	Analisis tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Sumut	Menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan mampu menjelaskan pada taraf yang erat dan positif.
Muniifah Anaan, 2020	Pengaruh pemahaman akuntansi, kualitas aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada organisasi perangkat daerah di kabupaten tegal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kualitas aparatur pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.7 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono (2017:60) kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang di identifikasikan sebagai masalah yang penting.

Bank adalah entitas yang melakukan bisnis dengan menggunakan metode konvensional atau sesuai dengan prinsip syariah, yang bagian dari kegiatan bisnisnya melibatkan pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran. UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 menjelaskan bank merupakan lembaga hukum yang melindungi dana masyarakat dengan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman dalam upaya meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Regulasi meningkatkan persaingan industri. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas dalam hal layanan yang mereka tawarkan, lokasi di mana mereka beroperasi, dan tingkat bunga yang mereka kenakan pada deposito. Simpanan dari masyarakat ini dikelola oleh perusahaan swasta atau pemerintah dalam bentuk investasi dan

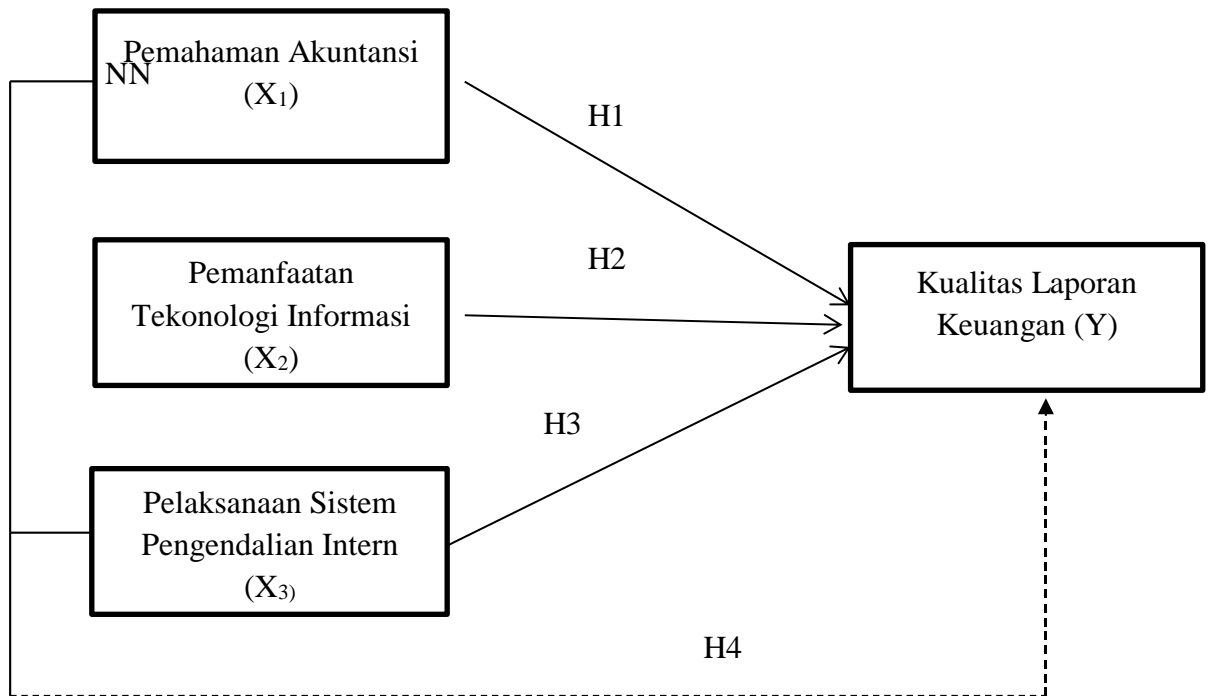
kredit. Dari strategi ini, bank akan mendapatkan pendapatan berupa dividen atau pembayaran bunga yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasional dan mengembangkan usaha.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (SPAP) No. 1 dijelaskan bahwa definisi laporan keuangan tahunan sebagai laporan yang sistematis tentang kondisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas/perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk memperlihatkan pencapaian kinerja dan pelaksanaan fungsi akuntabilitas dalam suatu entitas (Choiriyah, 2010:4)

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yakni kualitas laporan keuangan dengan variabel bebas yakni pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pelaksanaan sistem pengendalian intern pada PT Bank Mandiri Kantor Cabang Marisa.

Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran mengenai permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka konseptual penelitian ini di tunjukan pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.8 Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Yuliani (2010), pemahaman akuntansi menghasilkan nilai pelaporan keuangan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dalam sistem pencatatan keuangan harus didukung dengan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi. Rendahnya pemahan akuntansi dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai hubungan dengan kualitas laporan keuangan. Hipotesis hubungan tersebut yaitu :

H_1 : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Kontribusi teknologi informasi untuk menciptakan praktik keuangan yang sehat sangat penting. Bank Indonesia telah menggariskan penggunaan ini dalam PBI No. 9/15/2007 tentang manajemen risiko dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi oleh bank umum. Fungsi utama teknologi informasi adalah untuk mengurangi kesalahan manusia dan menyediakan manajemen dengan data hasil operasional. Dengan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan informasi yang berupa transaksi keuangan dapat diidentifikasi dengan tanda-tanda yang berkualitas. Selain itu, masalah lebih lanjut yang ditimbulkan oleh masalah yang dialami manusia dapat dikurangi dengan penggunaan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data diketahui memiliki keunggulan dari sisi kecepatan, terutama keterandalan hasil operasi dan kemampuan untuk mengurangi kesalahan manusia. Setiap entitas dengan akuntansi yang mirip dengan BPRS kemungkinan akan memiliki transaksi yang kompleks dengan volume yang tinggi.

Pemanfaatan teknologi informasi kemungkinan besar akan sangat membantu mempercepat proses mengolah data dan penyajian laporan keuangan.

Dalam penelitian Sari (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan dengan kualitas laporan keuangan. Hipotesis hubungan tersebut yaitu:

H_2 : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh antara pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Kebijakan dan prosedur yang diterapkan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan menjamin atau memberikan pelaporan keuangan yang memadai dan memastikan kepatuhan atau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang disebut sebagai pengendalian internal. Dengan kata lain, pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang andal dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rosdiyana Hayyuningtias, 2011).

Menurut Gondodiyoto (2007:258) tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kemakmuran organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal bertujuan untuk menjaga keandalan data akuntansi, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena sistem pengendalian internal dapat meminimalkan kesalahan dalam penyajian data akuntansi.

Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian intern mempunyai hubungan dengan kualitas laproan keuangan. Hipotesis hubungan tersebut yaitu:

H_3 : sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan akuntansi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

Dalam penelitian (Yuliani, 2010) tentang pemahaman akuntansi yang mendapatkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian (Sari, 2016) tentang pemanfaatan teknologi informasi yang mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian (Rosdiyana Hayyuningtias, 2011) tentang sistem pengendalian intern yang mendapatkan hasil bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. hipotesisnya yaitu:

H₄ : Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada objek penelitian kali ini ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Darmadi (2015:153) metode penelitian adalah cara yang cocok untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan yang diinginkan dan maksud penggunaan. Metodologi penelitian didasarkan pada seperangkat aturan yang rasional, empiris, sistematis dan sesuai dengan ilmiah. Selanjutnya menurut Sugiyono (2013:2) metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan yang dimaksudkan. Menurut pernyataan diatas ada empat kata kunci yang perlu dipahami yaitu cara ilmiah, informasi, kegunaan, dan tujuan.

Berdasarkan ringkasan informasi tentang pengertian metode penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:8), penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif,

menganalisis data dengan fokus pada statistik, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yang melibatkan penentuan nilai sebenarnya dari satu atau lebih variabel bebas tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2012:35). Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian yakni pemahaman akuntansi (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), pelaksanaan sistem pengendalian intern (X_3) dan kualitas laporan keuangan (Y).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Nasution (2013:43) teknik pengumpulan data sampel adalah suatu cara untuk memastikan bahwa ukuran sampel sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai basis data, dengan tetap mempertimbangkan besaran populasi dan ukuran sampel yang respresentatif. Populasi dan sampel dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2015:173). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2015:174) sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi penelitian. Penelitian dapat disebut studi sampel ketika kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil studi sampel. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam hal populasi yang ada sangat besar jumlahnya, penelitian tidak dapat dilakukan pada semua populasi yang ada, sehingga terbentuk sampel yang nantinya berfungsi sebagai perwakilan dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi cenderung relatif sedikit dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang populasi.

3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini yaitu data primer, data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dalam penelitian ini didapat dari jawaban atas kuesiner yang diberikan kepada responden (Nurlillah, 2014).

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu petunjuk atau sifat atau nilai dari seseorang, kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012:59).

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka variabel yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas di sebut juga dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Akuntansi (X_1),

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y).

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi variabel yaitu definisi dari variabel penelitian yang didalamnya sudah mencerminkan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel yang bersangkutan. Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, masing-masing indikator merumuskan apa saja karakteristik dari variabel tersebut. Operasionalisasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pemahaman akuntansi (X ₁) Rudianto (2012)	Pemahaman akuntansi merupakan proses kegiatan pengumpulan, menganalisa, menyediakan dalam bentuk angka, menggolongkan, pencatatan, dan membuat laporan keuangan	1) Pencatatan 2) Pengelompokan 3) Pengikhtisaran 4) Penafsiran 5) Pelaporan	Likert
Pemanfaatan teknologi informasi (X ₂) Resa Resyita (2020)	Penggunaan teknologi informasi meliputi pengolahan data, pemrosesan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja elektronik	1) Pengguna komputer 2) aringan internet 3) Sistem informasi akuntansi	Likert
Pelaksanaan sistem pengendalian intern (X ₃) Hayyuning Tyas Rosdiani (2011)	Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang memberikan arahan dan memantau kinerja pegawai	1) Lingkungan pengendalian intern 2) Penaksiran resiko 3) Prosedur pengendalian 4) Pemantauan 5) Informasi dan komunikasi	Likert
Kualitas laporan keuangan (Y) Resa Resyita (2020)	Kualitas keuangan yaitu informasi yang ada dapat di pahami dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami	likert

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa pembagian kuesioner kepada responden pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Menurut Arikunto (2015:194) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden berupa tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan skor:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 3
3. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
4. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1. Statistik Deskriptif

Didalam buku Sugiyono (2019:206) mengatakan bahwa statistik deskriptif yaitu data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi tentang variabel peneliti seperti pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

3.8.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:5) digunakan uji validitas untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Mengukur validitas kuesioner dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: a). Mengubungkan skor item pertanyaan dengan jumlah skor variabel. b). Melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan jumlah skor konstruk atau variabel. c). Pegujian dengan *Confriratory Factor Analysis* (CFA)

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan riabel atau handal apabila tanggapan seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas dapat dikerjakan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran berulang adalah menanyakan seseorang dengan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah dia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau hanya satu kali pengukuran, yaitu hanya satu pengukuran dan kemudian dibandinglan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018:46).

3.8.3. Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan dengan variabel dependen dengan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan a

= Konstan

X₁ = Pemahaman Akuntansi

X₂ = Pemanfaatan Teknologi

Informasi X₃ = Pelaksanaan Teknologi

Informasi b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.8.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji parsial dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut kriteria pengujian hipotesis antara lain:

- a. Nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menggambarkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- b. Nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Secara langsung menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kemudian pengujian untuk kriterianya yakni apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 diterima

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah variabel yang dimasukkan dalam model yang digunakan mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Dasar keputusan pengujian ini merupakan model regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen jika nilai signifikan f pada output hasil regresi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), yang menunjukkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau asumsi tersebut diterima.

Kemudian pengujian untuk kriterianya yakni apabila f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka H_0 ditolak, jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu, dan nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memiliki

kemampuan yang sangat terbatas dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena variasi yang besar antara pengamatan individu, sedangkan untuk data time series biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Dimana : R^2 = koefisien determinasi sedangkan r^2 = koefisien korelasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada awalnya PT Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 oktober tahun 1998 sebagai bagian dari program pemerintah yakni restrukturisasi sektor perbankan. Setelah itu pada tanggal 31 juli tahun 1999, Bank Pembangunan Indonesia, Bank Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Bumi Daya dilebur menjadi satu menjadi Bank Mandiri.

Bank Mandiri merupakan Bank terbesar di indonesia pada tahun 2000, Bank Mandiri sendiri memiliki anak perusahaan yang terdiri dari PT Mandiri Tunas Finance, PT Mandiri Utama Finance, Bank Syariah Mandiri, AXA Mandiri, PT Mandiri General Insurance. Mandiri sekuritas, mandiri inhealth dan lainnya untuk membantu konsumen menjadi lebih baik.

Pada tahun 2015, Bank Mandiri mengalami transformasi menjadi “The Best Bank In ASEAN 2020.” Transformasi ini akan menjadikan Bank Mandiri sebagai pemain regional yang siap bersaing dipasar ASEAN untuk menawarkan layanan keuangan terbaik kepada seluruh nasabah dan masyarakat sekaligus bangga menjadi lembaga keuangan terbaik di ASEAN. Bank Mandiri memperkenalkan budaya baru di awal tahun 2018. Dari penerapan budaya baru ini telah memposisikan Bank Mandiri pada peringkat 11 dari 500 perusahaan teratas di dunia dalam hal lingkungan kerja atau versi Majalah Forbes “The World Best Employers.” (Laporan Tahunan Bank Mandiri 2018)

1. Visi dan Misi Perusahaan di Akses Dari Laman Website Mandiri 2023
 - a. Visi Perusahaan

Visi Bank Mandiri adalah menjadi bank terbaik di Indonesia dengan mampu bersaing di ASEAN sesuai dengan slogannya yakni semangat maju, amanah dan tumbuh bersama. Bank Mandiri grup berkomitmen untuk menjadi perusahaan keuangan yang inovatif tanggap dan berorientasi pada solusi, mampu mengantisipasi tantangan pembangunan ekonomi dan memenuhi segala kebutuhan nasabah, menawarkan berbagai program dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup hingga visi komunitas perbankan yaitu Indonesia terbaik dan terkemuka di ASEAN karena Bank Mandiri merupakan pilihan utama masyarakat Indonesia sebagai bank yang terpercaya dan mampu menembus pasar ASEAN.

b. Misi Perusahaan

- 1) Berorientasi pada kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya profesional
- 3) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan
- 4) Menerapkan manajemen terbuka
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait PT Bank Mandiri Mandiri (Sumber dari mandiri.co.id)

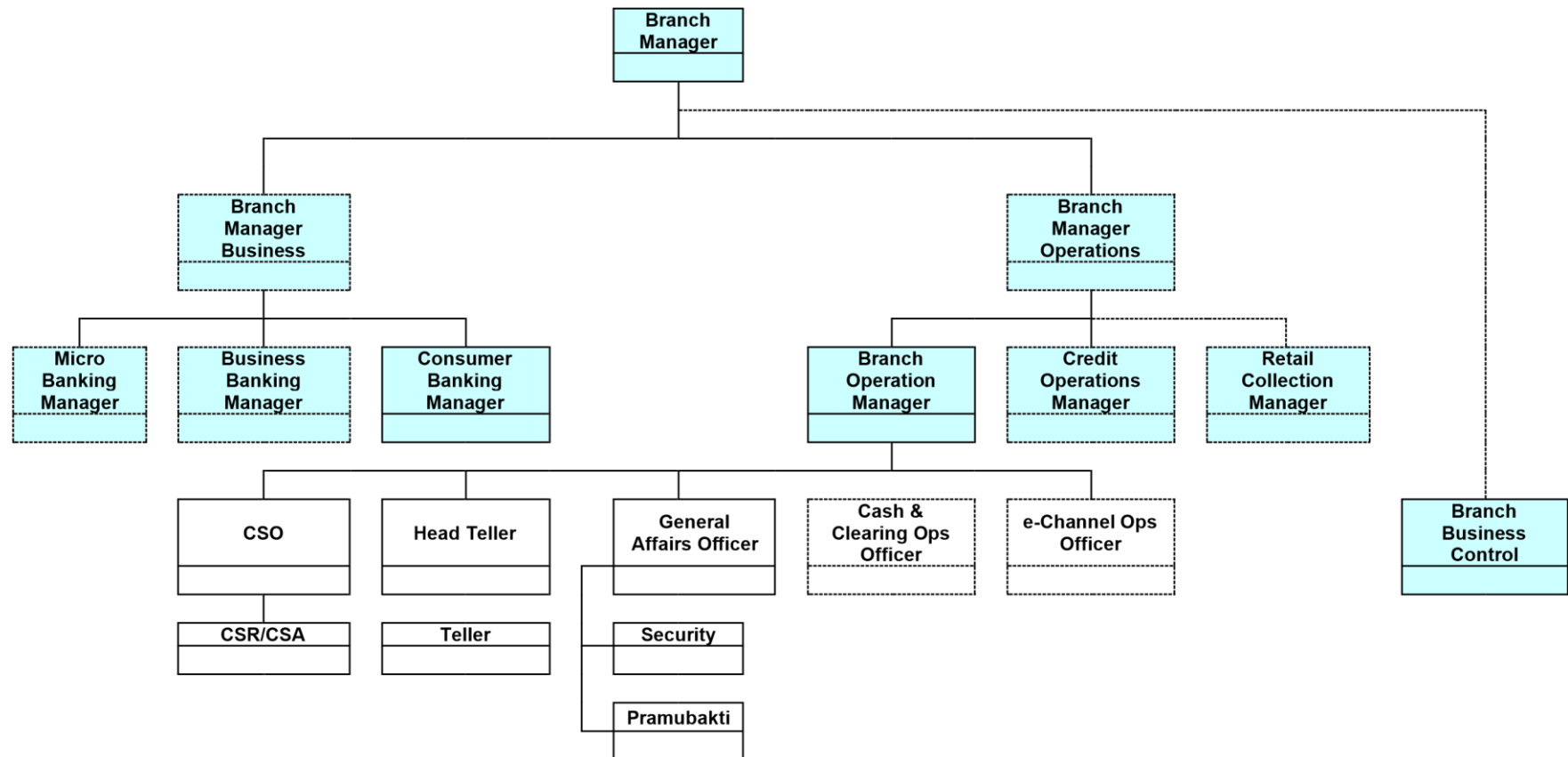
Memiliki *Corporate Communication* yang didalamnya terdapat departemen *corporate secretary*. Sekretaris perusahaan bekerja sama

49

dengan departemen lain untuk melaksanakan pekerjaan, salah satunya bekerja sama dengan departemen marketing *communications* untuk melaksanakan implementasi dengan baik. Komunikasi korporat itu sendiri

terstruktur dan terdiri dari bidang-bidang lain yang di jaga atau dipertanggungjawabkan oleh para pemimpin kelompok dari departemen masing-masing dan memiliki pemimpin tim.

Corporate event juga turut serta dalam proses penyelenggaraan event internal maupun rapat umum pemegang saham atau donor darah yang melibatkan pegawai bank mandiri khususnya yang bertempat di Plaza Mandiri Gatot Subroto, Jakarta. *Corporate communications* struktur organisasi communications berfokus pada komunikasi publik internal dan eksternal, baik online maupun offline. Fokus ini bertujuan untuk meningkatkan citra dan menjaga reputasi PT Bank Mandiri sebagai perusahaan/bank keuangan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terpercaya. Secara fungsional, komunikasi korporat harus mampu menyampaikan berita besar bagi PT Bank Mandiri dengan berbagai pesan positif yang dapat menimbulkan opini publik bahwa PT Bank Mandiri merupakan salah satu bank dibawah BUMN yang memiliki nilai jual dan citra yang baik. *Corporate communications* dapat dilihat dari sebagai satu-satunya pihak dalam proses kerjanya yang dapat menentukan brand image dan brand positioning PT Bank Mandiri. Setiap area harus memiliki beberapa unit kerja untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Begitu juga dengan corporate communications di PT Bank Mandiri yang memiliki tiga unit kerja. Berikut ini ada struktur organisasi dari PT Bank Mandiri:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Berikut adalah penjelasan mengenai job description dari struktur organisasi pada Bank Mandiri Kantor Cabanng Marisa

1. *Branch Manager*

- Memimpin kantor cabang dan memastikan tercapainya tujuan dari kantor cabang.
- Bertanggung jawab terhadap keberhasilan serta kegagalan dari kantor cabang

2. *Branch Manager Operations*

- Mengkoordinasikan dan memantau semua kegiatan operasional perbankan di kantor cabang

3. *Micro Banking Manager*

- Bertanggungjawab untuk menyelesaikan pembiayaan outlet warung mikro
- Memastikan penerapan standar layanan pelanggan di outlet mikro

4. *Business Banking Manager*

- Mengembangkan rencana kerja serta membangun jaringan bisnis dengan manajer cabang
- Memastikan ketersediaan data serta mengembangkan rencana kerja berdasarkan data prospek dan potensi pasar

5. *Consumer Banking Manager*

- Memasarkan pembiayaan, menganalisa pembiayaan serta bertanggungjawab atas pembiayaan tersebut

6. *Credit Operations Manager*

- Bertugas melakukan pembuatan perjanjian kredit, tinjauan kepatuhan, pembuatan rekening, dan pemeliharaan rekening

7. *Retail Collection Manager*

- Bertugas untuk memantau semua collection untuk mencapai tujuan, melakukan pengembangan bawahan serta memastikan terlaksanakannya pengembangan agar mendapatkan sumber daya manusia yang optimal

8. *CSO (customer service officer)*

- bertanggungjawab untuk mengembangkan strategis sales dan service untuk meningkatkan volume bisnis

9. *Head Teller*

- bertanggungjawab untuk mengelola aktivitas yang ada di unit kerja teller, menerapkan SOP dan cros selling produk layanan perbankan lainnya

10. *Teller*

- Bertugas untuk melayani kegiatan setor tunai ataupun non tunai, transfer dan penarikan dalam mata uang rupiah atau valuta asing

11. *General Affarais Officer*

- Bertugas untuk membuat penilaian terkait dengan kondisi serta fasilitas yang ada di kantor cabang serta membuat anggaran prioritas

12. Pramubakti

- Bertugas untuk Bertugas untuk membantu kelancaran administrasi, logistik dan personalia serta menjaga unit kerja terkait

13. *Security*

- Bertugas untuk melaksanakan pengamanan yang terbaik dan juga melakukan cross selling

14. *Cash & Clearing Ops Officer*

- Bertugas untuk mendukung kerja dari front office dalam penukaran warkat pada lembaga kliring Bank Indonesia, transfer, inkaso dan lain-lain

15. *E-Channel Ops Officer*

- bertugas untuk melakukan proses produksi, distribusi kartu kredit

16. CSR

- Bertugas untuk mengerjakan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perbankan yang berhubungan dengan pihak luar namun tidak secara langsung berhubungan dengan transaksi keuangan nasabah

17. CSA

- Bertugas untuk membantu uni kerja lainnya dalam menangani permasalahan administrasi yang mungkin dijumpai dalam kegiatan operasional perbankan

18. *Branch Business Control*

- Melaksanakan fungsi manajemen risiko
- Melakukan pemeriksaan ulang terhadap aktivitas transaksi/opersional cabang agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Melakukan monitoring dan supervisi penerapan APU dan PPT di cabang penugasan

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel

1. Analisis Deskriptif Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Analisis deskriptif variabel pemahaman akuntansi (X1) terdapat 5 item pernyataan yang akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden tentang variabel tersebut. Hasil rata-rata yang dinyatakan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.1 Frekuensi Tabel X1

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{1.1} yang menjawab setuju ada 4 orang dan sangat setuju ada 26 orang.

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	20,0	20,0	20,0
	Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{1.2} yang menjawab setuju ada 6 orang dan sangat setuju ada 24 orang.

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{1.3} yang menjawab setuju ada 4 orang dan sangat setuju ada 26 orang.

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{1.4} yang menjawab setuju ada 4 orang dan sangat setuju ada 26 orang.

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	26,7	26,7	26,7
	Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{1.5} yang menjawab setuju ada 8 orang dan sangat setuju ada 22 orang.

2. Analisis Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Analisis deskriptif variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terdapat 5 item pernyataan yang akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden tentang variabel tersebut. Hasil rata-rata yang dinyatakan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi Tabel X2

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	23,3	23,3	23,3
	Sangat Setuju	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{2.1} yang menjawab setuju ada 7 orang dan sangat setuju ada 23 orang.

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	8	26,7	26,7	26,7
Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{2.2} yang menjawab setuju ada 8 orang dan sangat setuju ada 22 orang.

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{2.3} yang menjawab setuju ada 5 orang dan sangat setuju ada 25 orang.

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{2.4} yang menjawab setuju ada 5 orang dan sangat setuju ada 25 orang.

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	23,3	23,3	23,3
Sangat Setuju	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{2.5} yang menjawab setuju ada 7 orang dan sangat setuju ada 23 orang

3. Analisis deskriptif Variabel Pelaksanaan Sitem Pengendalian Intern (X3)

Analisis deskriptif variabel pelaksanaan sistem pengendalian intern (X3) terdapat 5 item pernyataan yang akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden tentang variabel tersebut. Hasil rata-rata yang dinyatakan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi Tabel X3**X3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{3.1} yang menjawab setuju ada 5 orang dan sangat setuju ada 25 orang.

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	13,3	13,3	13,3
Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{3.2} yang menjawab setuju ada 4 orang dan sangat setuju ada 26 orang.

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	20,0	20,0	20,0
Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{3.3} yang menjawab setuju ada 6 orang dan sangat setuju ada 24 orang.

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Setuju	8	26,7	26,7	26,7
	Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{3.4} yang menjawab setuju ada 8 orang dan sangat setuju ada 22 orang.

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	9	30,0	30,0	30,0
Sangat Setuju	21	70,0	70,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan X_{3.5} yang menjawab setuju ada 9 orang dan sangat setuju ada 21 orang.

4. Analisi Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Analisis deskriptif variabel kualitas laporan keuangan (Y) terdapat 4 item pernyataan yang akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden tentang variabel tersebut. Hasil rata-rata yang dinyatakan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi Tabel Y**Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	20,0	20,0	20,0
Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan Y.1 yang menjawab setuju ada 6 orang dan sangat setuju ada 24 orang.

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	23,3	23,3	23,3
Sangat Setuju	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan Y.2 yang menjawab setuju ada 7 orang dan sangat setuju ada 23 orang.

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan Y.3 yang menjawab setuju ada 5 orang dan sangat setuju ada 25 orang.

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	13,3	13,3	13,3
Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 30 responden yang menjawab pernyataan Y.4 yang menjawab setuju ada 4 orang dan sangat setuju ada 26 orang.

4.3 Uji Validitas

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), pelaksanaan sistem pengendalian intern (X3) dan kualitas laporan keuangan pada PT Bank

Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
1	Pemahaman Akuntansi	X _{1.1}	0,306	0,680	Valid
		X _{1.2}		0,663	Valid
		X _{1.3}		0,759	Valid
		X _{1.4}		0,600	Valid
		X _{1.5}		0,616	Valid
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	X _{2.1}	0,306	0,751	Valid
		X _{2.2}		0,715	Valid
		X _{2.3}		0,590	Valid
		X _{2.4}		0,590	Valid
		X _{2.5}		0,571	Valid
3	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern	X _{3.1}	0,306	0,739	Valid
		X _{3.2}		0,606	Valid
		X _{3.3}		0,802	Valid
		X _{3.4}		0,772	Valid
		X _{3.5}		0,587	Valid
4	Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,306	0,655	Valid
		Y.2		0,639	Valid
		Y.3		0,763	Valid
		Y.4		0,813	Valid

Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua indikator yang menanyakan kepada setiap responden baik itu variabel bebas maupun variabel terikat

menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,306 (n-k atau 30-2) dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya setiap indikator dari variabel tersebut dinyatakan valid (Karitini Muslimin & Sulfianti, 2020)

4.4 Uji Reabilitas

Untuk mengetahui apakah reliabel (konsisten) dari setiap item pernyataan yang ada pada setiap variabel dependen maupun independen, semua indikator yang valid akan dianalisa kembali dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reabilitas	Keterangan
1	X1	0,671	0,60	Reliabel
2	X2	0,649	0,60	Reliabel
3	X3	0,736	0,60	Reliabel
4	Y	0,672	0,60	Reliabel

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai alpha cronbach's untuk variabel X1, X2, X3 dan Y mendapatkan nilai alpha cronbach's lebih besar dari 0,60 artinya tingkat reliabilitas variabel X1, X2, X3 dan Y adalah cukup tinggi dimana telah ditentukan kriteria tinggi atau rendahnya nilai koefisien reliabilitas (Asra, Irawan dan Purwoto 2015 dalam Kartini muslimin& Sulfianty) yakni sebagai berikut :

1. 0,31 sangat rendah
2. 0,31 sampai 0,51 rendah
3. 0,51 sampai 0,71 cukup tinggi
4. 0,71 sampai 0,91 tinggi
5. 0,91 sampai 1,00 sangat tinggi

4.5 Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dimana variabel bebas ada 3 yakni pemahaman akuntansi (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan pelaksanaan sistem pengendalian intern (X3) sedangkan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato (Y). Hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS 22 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,948	5,376		1,851	,076
Pemahaman Akuntansi (X1)	-,081	,172	-,091	-,470	,642
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,014	,148	,017	,097	,923
Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (X3)	,348	,145	,450	2,398	,024

a. Dependent Variabel : Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas persamaan regresi linear berganda yang di hasilkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 9,948 - 0,081X_1 + 0,014X_2 + 0,348X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 9,948 artinya jika variabel bebas yakni pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem

pengendalian intern bernilai nol maka nilai kualitas laporan keuangan bernilai 9,948.

2. Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi (X_1) sebesar 0,081 yang artinya jika pemahaman akuntansi memperoleh kenaikan maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,81% dengan catatan bahwa variabel independen lainnya di pertahankan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) sebesar 0,014 bernilai positif yang artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi itu baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan sistem pengendalian intern (X_3) sebesar 0,348 bernilai positif yang artinya apabila pelaksanaan sistem pengendalian intern baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji t

Tabel 4.8 Uji t

Model	T	Sig
1 (Constant)	1,851	,076
Pemahaman Akuntansi (X_1)	-,470	,642
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	,097	,923
Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (X_3)	2,398	,024

Dari tabel diatas terlihat bahwa dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotetis pemahaman akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,470 dan t tabel sebesar 2,052 ($\alpha/2; n-k-1$ atau 0,025;2,052) artinya bahwa t hitung $>$ t tabel ($-0,470 < 2,052$) kemudian nilai signifikan $0,642 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau H_1 di tolak H_0 diterima.
2. Uji hipotetis pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,097 dan t tabel sebesar 2,052 ($\alpha/2; nk-1$ atau 0,025;2,052) artinya bahwa t hitung $<$ t tabel ($0,097 < 2,052$) kemudian nilai signifikan $0,923 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau H_2 ditolak H_0 diterima.
3. Uji hipotetis pelaksanaan sistem pengendalian intern (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,398 dan t tabel sebesar 2,052 ($\alpha/2; nk-1$ atau 0,025;2,052) artinya bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,398 > 2,052$) kemudian nilai signifikan $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau H_3 diterima H_0 ditolak.

4.6.2 Uji F

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,713	3	2,904	2,781	,061 ^b
	Residual	27,154	26	1,044		
	Total	35,867	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern , Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan dari tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 2,781 dan nilai Ftabel sebesar 2,96 dimana $df_1 = k-1 = (4-1=3)$ dan $df_2 = n-k = (30-3=27)$ artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 > 0,061$ maka dapat di simpulkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) atau H_3 diterima H_0 ditolak.

4.6.3 Koefisien Determinan

Tabel 4.10 Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,156	1,022

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern , Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil olah data menggunakan *SPSS 2* menunjukkan *R Square* sebesar 0,243 jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas yakni pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan

sistem pengendalian intern memiliki pengaruh sebesar 0,243 atau 24,3% dan sejumlah 75,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada

PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Dari hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kab Pohuwato. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Wati Sri Nova, 2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian dari (Muniifah Anaan, 2020) memiliki hasil yang berbeda yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Dari hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kab Pohuwato. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Annisa Nur Sakinah Koto, 2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian dari (Burhanuddin, 2021) memiliki hasil yang berbeda yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten

Pohuwato

Dari hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Erwin Bahtiar, 2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian dari (Indria Nurani BR. Purba, 2018) memiliki hasil yang berbeda yaitu sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

Dari hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) atau H_3 diterima H_0 ditolak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini meneliti Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan program *SPSS 22*.

Dari hasil pengujian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar 0,642 lebih besar dari 0,05.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar 0,923 lebih besar dari 0,05.
3. Pelaksanaan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05.
4. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern yang berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan hanya sistem pengendalian intern.

5.2 Saran

1. Pada pegawai PT Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato diharapkan agar lebih meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi atau memberikan pelatihan agar dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel yang tidak diteliti oleh peneliti atau diganti dengan variabel lain dan juga disarankan untuk metode penelitian tidak hanya membagikan kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar dapat mempelajari lebih dalam lagi tentang aspek yang mempengaruhi laporan keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup (2014) *Auditing (pengauditan berbasis ISA)* Yogyakarta, sekolah tinggi ilmu manajemen YPKN. Publik edisi 4 jakarta, lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley (2015) *Auditing dan jasa assurance pendekatan terintegrasi*. Jilid I. edisi 15 jakarta, Erlangga
- Adhi, Daniel Kartika & Suharjo, Yohanes (2013) *Pengaruh SAP dan kualitas aparatur pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan* (studi pada pemerintah kota tual).

As Syifa Nurillah (2014) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*

Ahsani, Irvan (2016) *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal serta pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (studi pada SKPD dikabupaten kotawaringin barat, kalimantan tengah)* Univeersitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru (2011) *Bank lembaga keuangan lainnya* edisi dua jakarta : salemba empat

Diani, D. I. (2014) *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Hery (2014) *Akuntansi dasar 1 dan 2*, jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Hanif Muhammad (2015) *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Mandiri*

Ira Mariana (2019) *Pengaruh Kompetensi SDM, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank di Kota Bandung*

Irwan, Deri (2011) *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Komptensi SDM dan Penerapan Standar Akuntansi Pemertintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*

Jogiyanto (2015) *Sistem Teknologi dan Informasi*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta

Kuncoro (2010:68) *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*

Khorina Kencana Nigrum (2018) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*

Mirdin, Andi Azzah Azzizah, Basri Modding dan Mursalim (2021) *Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Ensetisitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. BRI tbk Makassar.*

Maulana, I (2017) *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia Kota Bandung*

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.s

Pohuwato, K., Muslimin, K., Tinggi, S., Ekonomi, I., Pohuwato, I., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Pohuwato, I. (2020). *Tax Sanctions dan Tax Office Services Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato*. 16, 52–70.

Rif'atul Aliyah (2021) *Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilai Performance Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Mandiri KCP Surabaya Bandara Juanda*

Resa Resyita (2020) *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Mataram*

Sholikhah, S.R (2020) *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Standart Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik* (Doctoral dissertation, UIN sunan ampel surabaya)

Sri Rokhlinasari, Adi Hidayat (2016) *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Al Amwal. Vol 8, No. 2 . 2016.

S. Munawir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Teknologi.id diakses 11 oktober 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

[illegible]

Lampiran 2 Abstract

ABSTRACT

MEI KAU. E1119094. THE EFFECT OF ACCOUNTING UNDERSTANDING, INFORMATION TECHNOLOGY USE, AND IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE FINANCIAL STATEMENT QUALITY AT PT BANK MANDIRI MARISA BRANCH IN POHUWATO REGENCY

This research aims to examine to what extent the effect of Accounting Understanding, Information Technology Use, and implementation of the Internal Control System on the quality of financial statements at PT Bank Mandiri Marisa Branch in Pohuwato Regency. This type of research is quantitative and the method used is the survey method. The data collection method employs questionnaires to respondents. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The results of this study indicate that Accounting Understanding and Information Technology Use have no significant effect on Financial Statement Quality, while the implementation of the Internal Control System has a significant effect on the financial statement quality at PT. Bank Mandiri Marisa Branch in Pohuwato Regency.

Keywords: *accounting understanding, information technology use, internal control system, financial statement quality*

lampiran 3 Abstrak***ABSTRAK*****MEI KAU. E1119094. PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Tujuan penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan akuntansi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu metode survei, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner kepada responden. Teknis analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pelaksanaan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Kata kunci: pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, kualitas laporan keuangan

Lampiran 4 kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Pegawai BANK MANDIRI CABANG MARISA KAB. POHUWATO

Assalamualaikum Wr. Wb

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. BANK MANDIRI KCP Marisa Kab. Pohuwato)”. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Perlu Bapak/ Ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/ Ibu dalam menjawab kuesioner. Bapak/ Ibu diminta untuk menjawab semua pertanyaan secara terbuka, jujur, dan apa adanya.. Sesuai kode etik penelitian, jawaban Bapak/ Ibu akan saya jaga kerahasiaannya

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Mei kau

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Jabatan :
 Pendidikan Terakhir :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai BANK MANDIRI KCP Marisa Kab. Pohuwato
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jabatan.
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda Check List (v) pada jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
4. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
5. Tidak ada jawaban yang salah. Usahakan agar setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

Isilah kuesioner di bawah ini sesuai dengan keadaan ditempat anda bekerja.

1. Pemahaman Akuntansi (x_1)

No	Pernyataan	Jawaban
----	------------	---------

		SS	S	TS	STS
1.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.				
2.	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada				
3.	Saya memahami bagaimana proses akuntansi, yaitu mulai dari pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran.				
4.	Saya memahami pencatatan saldo dari buku besar ke neraca saldo sampai laporan keuangan				
5.	Saya memahami membuat laporan keuangan				

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (x₂)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah dilakukan secara komputerisasi.				
2.	Jaringan internet di instansi tempat saya bekerja telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.				
3.	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundangundangan.				
4.	Hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file tersusun dengan rapi dan terpeliharaan dengan baik.				
5.	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.				

3. Pelaksanaan SPI (x₃)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Instansi telah memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan.				
2.	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau				
	mengurangi resiko penlanggaran terhadap system dan prosedur akuntansi.				

3.	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.				
4.	Didalam instansi suatu transaksi akan dicatat apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap				
5.	Pimpinan selalu mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.				

4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Relevan : <ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam mengambil keputusan. Intansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyediakan laporan keuangan secara lengkap dan menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu 				
2.	Andal : <ul style="list-style-type: none"> Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap. 				
	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian laporan keuangan diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, bukan keinginan pihak tertentu 				
3.	Dapat dibandingkan : <ul style="list-style-type: none"> Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat bekerja saya dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya 				
4.	Dapat dipahami : <ul style="list-style-type: none"> Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tidak hanya dipahami oleh pengguna laporan keuangan tetapi masyarakat yang ingin mengetahuinya dapat memahami juga. 				

Lampiran 5 Tabulasi Data

No	Responden	Pemahaman Akuntansi (X1)						Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)						Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (X3)						Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
1	R 1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
2	R2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15
3	R 3	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
4	R 4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
5	R 5	4	3	4	4	3	18	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	13
6	R 6	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	14
7	R 7	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16
8	R 8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12
9	R 9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
10	R 10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	13
11	R 11	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
12	R 12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	3	3	4	4	14
13	R 13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17	3	3	4	4	14
14	R 14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	15
15	R 15	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	16
16	R 16	3	3	3	3	4	16	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
17	R 17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
18	R 18	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15
19	R 19	3	3	4	4	4	18	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
20	R 20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	16
21	R 21	3	4	3	4	3	17	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16

22	R 22	3	3	3	4	4	17	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
23	R 23	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
24	R 24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
25	R 25	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
26	R 26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16
27	R 27	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	15
28	R 28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
29	R 29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	15
30	R 30	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16

Lampiran 6 Frekuensi Tabel X1

Frequencies

		Statistics				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,87	3,80	3,87	3,87	3,73
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,346	,407	,346	,346	,450
Minimum		3	3	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	20,0	20,0	20,0
	Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	8	26,7	26,7	26,7
Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 7 Frekuensi Tabel X2

Frequencies

Statistics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N Valid	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3,77	3,73	3,83	3,83	3,77
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation	,430	,450	,379	,379	,430
Minimum	3	3	3	3	3
Maximum	4	4	4	4	4

Frequency Table

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	23,3	23,3	23,3
Sangat Setuju	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	8	26,7	26,7	26,7
Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	23,3	23,3	23,3
Sangat Setuju	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 8 Frekuensi Tabel X3

Frequencies

Statistics

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N Valid	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3,83	3,87	3,80	3,73	3,70
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation	,379	,346	,407	,450	,466
Minimum	3	3	3	3	3
Maximum	4	4	4	4	4

Frequency Table

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	13,3	13,3	13,3
Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	20,0	20,0	20,0
Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	8	26,7	26,7	26,7
Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	9	30,0	30,0	30,0
Sangat Setuju	21	70,0	70,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Frequencies**Statistics**

	Y1	Y2	Y3	Y4
N Valid	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0
Mean	3,80	3,77	3,83	3,87
Median	4,00	4,00	4,00	4,00

Std. Deviation	,407	,430	,379	,346
Minimum	3	3	3	3
Maximum	4	4	4	4

Lampiran 9 Frekuensi Tabel Y

Frequency Table

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	20,0	20,0	20,0
Sangat Setuju	24	80,0	80,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	23,3	23,3	23,3
Sangat Setuju	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Sangat Setuju	25	83,3	83,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	13,3	13,3	13,3
Sangat Setuju	26	86,7	86,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 10 Correlations Variabel X1

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
X1.1	Pearson Correlation	1	,539**	,712**	,135
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,478
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,539**	1	,294	,049
	Sig. (2-tailed)	,002		,115	,797
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,712**	,294	1	,423*
	Sig. (2-tailed)	,000	,115		,020
	N	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,135	,049	,423*	1
	Sig. (2-tailed)	,478	,797	,020	
	N	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	-,015	,264	,207	,429*
	Sig. (2-tailed)	,938	,159	,272	,018
	N	30	30	30	30
Pemahaman Akuntansi	Pearson Correlation	,680**	,663**	,759**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30

Correlations

		X1.5	Pemahaman Akuntansi
X1.1	Pearson Correlation	-,015	,680**
	Sig. (2-tailed)	,938	,000
	N	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,264	,663**
	Sig. (2-tailed)	,159	,000
	N	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,207	,759**
	Sig. (2-tailed)	,272	,000
	N	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,429*	,600**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000
	N	30	30
X1.5	Pearson Correlation	1	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Pemahaman Akuntansi	Pearson Correlation	,616**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Reliability Variabel X1

Reliability Scale: ALL

VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	5

Lampiran 12 Correlations Variabel X2

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X2.1	Pearson Correlation	1	,737**	,388*	,176
	Sig. (2-tailed)		,000	,034	,352
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,737**	1	,135	,135
	Sig. (2-tailed)	,000		,477	,477
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,388*	,135	1	,280
	Sig. (2-tailed)	,034	,477		,134

	N	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,176	,135	,280	1
	Sig. (2-tailed)	,352	,477	,134	
	N	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,068	,202	,176	,388*
	Sig. (2-tailed)	,720	,284	,352	,034
	N	30	30	30	30
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pearson Correlation	,751**	,715**	,590**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001
	N	30	30	30	30

Correlations

		X2.5	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)
X2.1	Pearson Correlation	,068	,751**
	Sig. (2-tailed)	,720	,000
	N	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,202	,715**
	Sig. (2-tailed)	,284	,000
	N	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,176	,590**
	Sig. (2-tailed)	,352	,001
	N	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,388*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,034	,001
	N	30	30
X2.5	Pearson Correlation	1	,571**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pearson Correlation	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13 Reliability Variabel X2

Reliability Scale: ALL

VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,649	5

Lampiran 14 Correlations Variabel X3

Correlations

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
X3.1	Pearson Correlation	1	,614**	,671**	,337
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,069
	N	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,614**	1	,539**	,207
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,272
	N	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,671**	,539**	1	,452*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,012
	N	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,337	,207	,452*	1
	Sig. (2-tailed)	,069	,272	,012	
	N	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,098	-,043	,218	,592**
	Sig. (2-tailed)	,608	,822	,247	,001
	N	30	30	30	30
Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern	Pearson Correlation	,739**	,606**	,802**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30

Correlations

		X3.5	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern
X3.1	Pearson Correlation	,098	,739**
	Sig. (2-tailed)	,608	,000
	N	30	30
X3.2	Pearson Correlation	-,043	,606**
	Sig. (2-tailed)	,822	,000
	N	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,218	,802**
	Sig. (2-tailed)	,247	,000
	N	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,592**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	30	30
X3.5	Pearson Correlation	1	,587**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern	Pearson Correlation	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15 Reliability Variabel X3

Reliability Scale: ALL

VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	5

Lampiran 16 Correlations Variabel Y**Correlations**

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	Y4
Y1	Pearson Correlation	1	,315	,224	,294
	Sig. (2-tailed)		,090	,235	,115
	N	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,315	1	,176	,247
	Sig. (2-tailed)	,090		,352	,188
	N	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,224	,176	1	,877**
	Sig. (2-tailed)	,235	,352		,000
	N	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,294	,247	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,115	,188	,000	
	N	30	30	30	30
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,655**	,639**	,763**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30

		Correlations	
		Kualitas Laporan Keuangan	
Y1	Pearson Correlation	,655**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Y2	Pearson Correlation	,639**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Y3	Pearson Correlation	,763**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
Y4	Pearson Correlation	,813**	
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	30
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

17 Reliability Variabel Y

Reliability Scale: ALL

VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	4

Lampiran 18 Regression

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern , Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pemahaman Akuntansi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Lampiran

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,156	1,022

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern , Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,713	3	2,904	2,781	,061 ^b
	Residual	27,154	26	1,044		
	Total	35,867	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern , Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pemahaman Akuntansi

Lampiran 19 Koefisien**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,948	5,376		1,851
	Pemahaman Akuntansi	-,081	,172	-,091	-,470
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,014	,148	,017	,097
	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern	,348	,145	,450	2,398

Coefficients^a

Model	Sig.
-------	------

1	(Constant)	,076
	Pemahaman Akuntansi	,642
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,923
	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern	,024

20 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 091/PIP/LEMLIT-UNISAN/XI/2022
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Pimpinan PT.Mandiri Tbk Cabang Marisa
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202
 Jabatan : ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Mei Kau
 NIM : E1119094
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Lokasi Penelitian : PT.Mandiri Tbk Cabang Marisa
 Judul penelitian : Pengaruh pemahaman akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 19 November 2022

DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202

Lampiran**21 Surat Balasan Penelitian**

Lampiran**22 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi**

Lampiran



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mei Kau
 NIM : E111994
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 15%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
 Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901


Gorontalo, 28 Maret 2023
 Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran

23 Hasil Turnitin


Similarity Report ID: oid:25211:33111018

15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.perbanas.ac.id Internet	2%
2	core.ac.uk Internet	2%
3	kc.umn.ac.id Internet	2%
4	repository.upstegal.ac.id Internet	1%
5	eprints.polsri.ac.id Internet	<1%
6	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 Submitted works	<1%
7	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	<1%
8	jurnal.pancabudi.ac.id Internet	<1%

Sources overview

9	dspace.uli.ac.id Internet	<1%
10	journal.laingorontalo.ac.id Internet	<1%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet	<1%
12	repositori.usu.ac.id Internet	<1%
13	repository.ub.ac.id Internet	<1%
14	repository.unpas.ac.id Internet	<1%
15	repo.darmajaya.ac.id Internet	<1%
16	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
17	repository.unmuhjember.ac.id Internet	<1%
18	text-id.123dok.com Internet	<1%
19	repository.usu.ac.id Internet	<1%
20	liahsmrlh.blogspot.co.id Internet	<1%



Similarity Report ID: oid:25211:33111018

21	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	Internet	
22	repository.ummat.ac.id	<1%
	Internet	
23	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	Submitted works	
24	Vidya Vitta Adhivinna, Ariyanti Nurul Hikmahwati. "Faktor-Faktor Yang ...	<1%
	Crossref	
25	eprints.walisongo.ac.id	<1%
	Internet	
26	repo.undiksha.ac.id	<1%
	Internet	
27	repository.iainpare.ac.id	<1%
	Internet	

Sources overview

Lampiran 24 curriculum vitae

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi

07



Nama

: MEI KAU

NIM

: E11.19.094

Februari 2001

Tempat/Tgl Lahir : Marisa,

Jenis Kelamin

: Perempuan

Angkatan

: 2019

Ekonomi

Fakultas

:

Jurusan

: Akuntansi

Agama

: Islam

Alamat

: Desa Buntulia Barat, Kecamatan

Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri Inpres 1 Buntulia Barat Kabupaten Pohuwato Pada Tahun 2013
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya Yakni di SMP Negeri 3 Duhiadaa dan lulus pada tahun 2016
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya Yakni di SMK Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2019
4. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konfersi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2023 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo

